

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Upaya penelitian dan pengembangan terhadap alat peraga sederhana berbasis *reuse* sampah “Kincir Perubahan” di kelas V SD Negeri 116897 Hapoltakan Nauli telah selesai dilaksanakan dengan tahap-tahap penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penelitian ini mengembangkan alat peraga "Kincir Perubahan" berbasis *reuse* sampah, dilengkapi dengan buku panduan. Menggunakan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi), tahap analisis mencakup kebutuhan, siswa, perangkat pembelajaran, kurikulum, dan materi. Tahap desain meliputi penetapan materi, penetapan judul alat peraga, pemilihan dan desain bentuk alat peraga, menetapkan alat dan bahan serta mendesain buku saku. Tahap pengembangan meliputi membuat produk alat peraga, membuat angket validasi produk, membuat modul ajar pembelajaran, melakukan validasi produk dan memperbaiki produk sesuai kritik dan saran. Tahap implementasi yaitu melakukan uji coba produk di kelas V SD Negeri 116897 Hapoltakan Nauli. Tahap evaluasi meliputi penilaian produk alat peraga oleh ahli materi dan media.
2. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, alat peraga sederhana berbasis *reuse* sampah “Kincir Perubahan” yang dikembangkan memperoleh skor validitas tinggi, menunjukkan bahwa alat peraga ini “sangat layak” digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi yang signifikan.

3. Berdasarkan hasil efektivitas alat peraga dalam meningkatkan pemahaman lingkungan terbukti bahwa alat peraga ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan perbandingan prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan alat peraga.
4. Dari hasil angket praktisi pendidikan yaitu guru kelas V SD Negeri 116897 Hapoltakan Nauli dan angket respon siswa, alat peraga ini dinilai sangat praktis karena mudah digunakan dalam proses pembelajaran, menarik bagi siswa, serta dapat dibuat dengan bahan sederhana yang mudah ditemukan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan

### 1. Bagi Guru

- a. Dianjurkan bagi guru untuk lebih sering menggunakan alat peraga yang memanfaatkan sampah bekas dalam proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran lingkungan supaya siswa dapat memahami konsep secara lebih jelas.
- b. Guru dapat melakukan inovasi dengan mengembangkan alat peraga yang serupa untuk meningkatkan daya cipta dalam kegiatan belajar.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan alat peraga sebagai media belajar dan berpartisipasi pada pembuatan alat peraga dari bahan bekas untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

- b. Dengan penggunaan alat peraga berbasis *reuse* sampah, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip 3R (mengurangi, menggunakan kembali, mandaur ulang) dalam rutinitas harian.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan alat peraga berbasis *reuse* sampah dengan menyediakan bahan dan fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran.
- b. Mendorong pelaksanaan program edukasi lingkungan bagi siswa agar lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada tingkat sekolah yang berbeda atau dengan variasi metode pembelajaran lainnya.
- b. Mengembangkan alat peraga berbasis teknologi digital yang tetap mengusung prinsip *reuse* sampah agar lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Dengan adanya alat peraga berbasis *reuse* sampah ini, diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep lingkungan serta meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan sejak dini.